

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia dari segi pembelajaran. Aktifitas pendidikan diterapkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar hingga dengan perguruan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah salah satu pendidikan menengah kejuruan di Indonesia adapun tujuan khusus dari Sekolah Menengah Kejuruan menurut undang Nomor 20 tahun 2003 adalah mempersiapkan siswa agar menjadi manusia yang produktif, dapat bekerja secara mandiri, memperoleh lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian yang dipilih, mempersiapkan siswa agar dapat memilih karir dalam berkompentensi, beradaptasi dan mengembangkan sikap profesional terhadap jurusan yang dipilih, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar dapat mengembangkan diri di kemudian hari secara mandiri, Membekali siswa dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahliannya.

Satu diantaranya untuk menciptakan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia adalah lewat program SMK Pusat Keunggulan. Kebijakan tersebut menggambarkan suatu kerja sama antara sistem kependidikan dengan sistem keahlian profesional yang didapat melalui pengalaman kerja langsung di dunia industri/ dunia kerja.

SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas kerja dan kinerja yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia

industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadikan SMK rujukan yang dapat menjadikan rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya (kemendikbud:2021). Hal ini dilaksanakan melalui program Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di sekolah serta diterapkan pada industri dan dunia kerja (IDUKA) sehingga mengetahui kehidupan di dunia industri/ dunia kerja serta memperoleh pengalaman kerja terhadap industri.

Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) mempunyai peranan yang berarti dalam penerapan Pembelajaran Sistem Ganda di sekolah menengah kejuruan. Penerapan Pembelajaran Sistem Ganda dibutuhkan sesuatu jalinan kerjasama yang sangat erat antara sekolah dengan dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Untuk menghasilkan jalinan kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) tidak bisa lepas dari kedudukan humas. Humas mempunyai peranan yang berarti dalam upaya menarik IDUKA supaya bisa secara sukarela berkolaborasi dengan pihak sekolah. Menurut Nasution (2006: 39) humas ialah pengembangan serta pemeliharaan kerjasama yang efektif untuk meningkatkan kerjasama dengan dunia industry/dunia kerja. SMK Negeri 5 Medan ialah salah satu sekolah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kerja sama dengan dunia industri/ Kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Medan merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan di kota medan dengan kekhususan menyiapkan lulusan siswanya untuk memilah karir, memasuki lapangan kerja, berkompetensi, serta meningkatkan dirinya dengan sukses di lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Medan mempunyai 4 pembagian

jurusan, Yaitu : Teknik Bangunan, Teknik Otomotif, Teknik Mesin, serta Teknik Elektro, dan terdiri dari 5 program kemampuan, ialah: Teknik Gambar Bangunan (TBG), Teknik Konstruksi Kayu (TKK), Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Teknik Permesinan (TPM) serta Teknik Instalasi Listrik (TITL).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, SMK Negeri 5 Medan melaksanakan PKL pada semester genap dan ganjil di kelas XI selama 3 bulan. Tata cara yang harus ditempuh oleh para siswa yang akan melaksanakan PKL adalah siswa mencari lokasi (IDUKA) yang ingin ditempati dan mengadakan perjanjian lisan, siswa membuat surat permohonan praktik industri yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi, Ketua Pokja PSG dan Kepala Sekolah, siswa mengantarkan surat permohonan PKL ke Industri dan meminta pengesahan/persetujuan tertulis bahwa siswa tersebut diterima. Siswa diwajibkan mengikuti pembekalan dari sekolah terkait pelaksanaan PKL, tata tertib dan mekanisme pelaksanaan PKL dari pihak sekolah, selain itu juga harus mengikuti upacara pelepasan di sekolah dan serah terima pembimbing. Selama melaksanakan PKL siswa diminta untuk membuat jurnal kegiatan yang dilakukan selama mengikuti kegiatan PKL berdasarkan jurnal kegiatan selama melaksanakan PKL. Ada IDUKA yang menjadi tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah Bengkel Edi Bubut, Bengkel Ilham, Bengkel Saudara Teknik, Bengkel Aneka Teknik, Bengkel Gemilang, bengkel Jaya Baru.

Sebelum melakukan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) siswa sudah memahami bermacam keahlian serta keahlian dalam kemampuan bidang tertentu khususnya dibidang Teknik Permesinan, sehingga pada saat melakukan Praktek Kerja lapangan (PKL) siswa bisa mengaplikasikan serta mempraktikkan ilmu

pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya. Hingga berbagai macam bentuk persiapan dicoba pihak sekolah baik dari aspek teknis ataupun Non teknis. Diantaranya pembekalan materi bimbingan dan dasar kejuruan dan juga pembekalan motivasi. Siswa terus di bimbing serta dilatih sehingga sewaktu melakukan praktek kerja lapangan (PKL) tidak menghadapi kesusahan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) menuntut siswa untuk bisa bekerja dengan baik dan bisa menjadi tenaga kerja yang profesional. Saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) siswa di monitoring oleh guru pembimbing, dilatih dan dibimbing oleh instruktur dari IDUKA. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan pihak IDUKA, siswa bisa langsung bertanya pada instruktur IDUKA. Ketika siswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengalami kesalahan saat mengerjakan tugas yang diberikan kemudian siswa bertanya ke instruktur, dan yang terjadi adalah ada beberapa instruktur dari IDUKA yang membentak siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan IDUKA mengenai hal tersebut, IDUKA menyatakan bahwa hal tersebut adalah wajar. Tidak hanya dibimbing, siswa pula dinilai bagaimana kinerjanya sepanjang Praktek Kerja Lapangan (PKL), apakah baik ataupun tidak. Siswa hendak dinilai kinerjanya bersumber pada penanda yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak sekolah adanya masalah yang ditemukan yaitu beberapa siswa yang hanya mendapatkan nilai yang sebatas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Hal ini dikarenakan jumlah keterlambatan masuk dan kehadiran siswa yang tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan PKL yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sehingga pihak

IDUKA hanya memberikan nilai sebatas nilai KKM. Adapun jumlah siswa yang hanya lulus sebatas kkm adalah 20 siswa setiap semesternya.

Permasalahan ini juga terjadi pada tidak sesuainya bidang program kemampuan Teknik permesinan terhadap penempatan ataupun posisi pekerjaan yang diberikan. Sebagai contoh ialah siswa jurusan teknik permesinan ditempatkan pada bidang pekerjaan instalasi sistem kelistrikan. Ketidak sesuaian ini membuat siswa PKL tidak bisa mengimplementasikan hasil yang sudah dipelajari. Alasan yang diungkapkan oleh pihak iduka kenapa tidak menempatkan pada posisi yang seharusnya karena pihak iduka memerlukan waktu pengerjaan sesuai dengan target yang ditentukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan juga pihak iduka ingin meminimalisir kerusakan pada suatu pekerjaan.

Oleh sebab itu pihak IDUKA kurang memberikan persepsi yang positif kepada siswa yang melaksanakan PKL ditinjau dari persepsi secara umum seperti tanggapan mengenai keterampilan disiplin, kerja sama, inisiatif dan tanggung jawab(panduan buku pelaksanaan prakerin 2010). Hal ini juga dirasakan oleh peserta pelaksana PKL.

Sehingga siswa PKL relatif kurang/tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang sudah didapat dari sekolah sesuai dengan jurusan masing – masing seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah sebagai tujuan PKL. Pekerjaan yang dilakukan siswa kurang/tidak diberikan sesuai dengan posisi pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh para pekerja dunia usaha dan industri sebenarnya.

Dari hasil yang dipaparkan sebelumnya, kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Medan dengan lembaga industri serta dunia

kerja merupakan untuk mengembangkan pertumbuhan kompetensi yang dipunyai oleh siswa PKL dengan memberikan asumsi positif berbentuk pertumbuhan wawasan pengetahuan, kompetensi, disiplin, kerjasama, inisiatif, kerajinan, tanggung jawab, perilaku, prestasi, pengetahuan yang akan ditindak lanjuti oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam membagikan kualitas pembelajaran baik untuk lulusan sehingga sanggup berkiprah dengan kompetensi yang dipunyai siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan masih terdapatnya permasalahan dan hambatan yang dihadapi oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Medan dalam upaya penerapan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Persepsi Sekolah dan IDUKA Terhadap Pelaksanaan PKL siswa Jurusan Teknik Permesinan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Medan. Untuk mengenali anggapan tersebut dapat dinilai dari masing masing-masing segi penerapan praktek kerja lapangan ialah dari segi proses, serta output. Segi proses meliputi Kinerja siswa, kinerja guru pembimbing serta kinerja instruktur IDUKA, sebaliknya dari segi output merupakan manfaat yang di peroleh oleh siswa serta IDUKA terhadap penerapan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah diperoleh sebagai berikut :

1. Penempatan posisi kerja siswa Praktek kerja lapangan tidak sesuai dengan program keahlian teknik permesinan

2. Belum terpenuhinya tuntutan akan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten sesuai dengan permintaan IDUKA
3. Masih ditemukan beberapa kendala pada proses pelaksanaan PKL
4. Masih ditemukannya nilai siswa yang hanya sebatas KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak melebar dan terfokus pada Persepsi Sekolah dan Industri/ Dunia Kerja (IDUKA) Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Medan yang meliputi, aspek kinerja siswa, kinerja guru pembimbing, kinerja instruktur IDUKA, dan manfaatnya bagi IDUKA dan siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Bagaimana Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa.
3. Bagaimana Persepsi Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
2. Mengetahui Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa.
3. Mengetahui Persepsi Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat, baik itu secara teoritis maupun secara praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi bagi sekolah agar menyikapi persepsi IDUKA terhadap pelaksanaan PKL dan juga sebagai masukan bagi sekolah agar memperbaiki sistem pembelajaran dalam upaya pembinaan kesiapan pada praktek kerja lapangan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Memberi tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap proses pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

- b. Bagi siswa

Penulis berharap dari hasil penelitian ini siswa dapat mengetahui pertimbangan serta ketentuan yang di peroleh dari guru maupun

IDUKA terhadap pelaksanaan PKL, dan juga menambah kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan PKL

c. Bagi guru

Penelitian ini mampu menambah informasi maupun sebagai pertimbangan bagi guru dalam pelaksanaan PKL untuk siswa berikutnya serta lebih mudah mengawasi siswa terhadap pelaksanaan PKL yang berlangsung.

d. Bagi IDUKA

Mampu memberikan informasi tambahan terkait pelaksanaan PKL.

